

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil positif, yang berarti adanya arah hubungan yang positif dan signifikan pada variabel *Return On Asset* terhadap variabel Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Pengaruh yang positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa apabila nilai *Return On Asset* (ROA) meningkat maka Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) juga mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan maka *Price to Book Value* (PBV) juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan penentu dari peningkatan maupun penurunan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Nilai *Return On Asset* ini menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan atau diinvestasikan dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang tingkat penjualannya tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi juga, sehingga menunjukkan baiknya kegiatan operasional perusahaan. Peningkatan nilai *Return On Asset* ini pada akhirnya akan mendorong meningkatnya harga saham yang kemudian akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan atau *Price to Book Value*.⁴⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Syarifah Shelpia Winda, dkk yang juga menunjukkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif

⁴⁹ Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho, *Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA Terhadap Return Saham, jurnal ilmu dan riset manajemen: volume 5*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2016)

terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Penelitian lain yang dilakukan oleh Ria Nofrita⁵⁰ juga menunjukkan hasil yang sama bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa adanya kenaikan *Return On Asset* berjalan selaras dengan kenaikan nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

B. Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil positif, yang berarti adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Pengaruh positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 selaras dengan pergerakan nilai *Price to Book Value*. Dimana ketika nilai *Return On Equity* mengalami peningkatan maka nilai *Price to Book Value* juga akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan penentu dari peningkatan maupun penurunan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

⁵⁰ Ria Nofrita, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2013).

Hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian dari Tri Marlina⁵¹ yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (Nilai Perusahaan) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dyah Eris Setiyowati⁵² juga menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan nilai *Return On Equity* akan menaikkan nilai *Price to Book Value* dan sebaliknya, menurunnya nilai *Return On Equity* akan menurunkan nilai *Price to Book Value*. Nilai *Return On Equity* ini menunjukkan rasio kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dari modal yang diperoleh.

C. Pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Pengujian hipotesis menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan, yang berarti *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan atau *Price to Book Value* (PBV). Apabila nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan maka nilai *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan,

⁵¹ Tri Marlina, *Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Price to Book Value*, (Bogor: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan).

⁵² Dyah Eris Setiyowati, *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2014*, (Kediri: UN PGRI Kediri).

begitu juga sebaliknya. Adanya pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai *Net Profit Margin* akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Berarti *Net Profit Margin* ini berjalan tidak selaras atau berbanding terbalik terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Egam, dkk⁵³ yang menunjukkan hasil yang sama yaitu *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham yang kemudian akan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Kenaikan nilai *Net Profit Margin* akan membuat nilai perusahaan mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh unsur dasar dari *Net Profit Margin* itu sendiri, yang mana investor biasanya akan lebih memperhatikan angka dari penjualan bersih atau omzet dari perusahaan pada saat akan mengambil penilaian terhadap perusahaan itu sendiri dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban serta biaya yang terus menerus mengalami peningkatan sehingga dapat menurunkan persentase *Net Profit Margin*.

⁵³ Gerald Edsel Yermia Egam, dkk., *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (GPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*, (Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado, 2017)

D. Pengaruh GPM terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil negatif, yang berarti *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal tersebut menunjukkan bahwa keduanya memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Maka apabila nilai dari variabel *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami kenaikan, nilai perusahaan atau *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Tri Gunarto⁵⁴ yang juga menunjukkan hasil yang negatif antara *Gross Profit Margin* terhadap harga saham yang kemudian pasti akan berdampak pada nilai perusahaan atau *Price to Book Value*. *Gross Profit Margin* yang tinggi belum tentu diikuti dengan tingginya nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. *Gross Profit Margin* merupakan cerminan dari perusahaan dalam menghasilkan laba kotor yang tidak berpengaruh terhadap penilaian para investor terhadap suatu perusahaan dan juga tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan.

E. Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan GPM terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

⁵⁴ Arif Tri Gunarto, *Pengaruh Current Ratio, Operation Cash Flow, dan Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham*, (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2017)

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil positif, yang berarti *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Price to Book Value*. Hal menunjukkan bahwa apabila nilai dari keempat variabel independen menunjukkan peningkatan atau kenaikan maka variabel dependen juga akan mengalami peningkatan atau kenaikan. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai keempat variabel independen mengalami penurunan maka nilai variabel dependen juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui seberapa besar pengaruh ROA, ROE, NPM, dan GPM sebesar 65,6%, sedangkan sisanya sebesar 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Keempat rasio profitabilitas tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap penilaian perusahaan oleh para investor, pebisnis, dan berbagai kalangan lainnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai perusahaan sebelum melakukan investasi maupun hal lainnya agar tidak mengalami kerugian. Selain dari pihak investor, dari pihak perusahaan pun juga harus memperhatikan rasio profitabilitasnya agar semakin menambah kepercayaan para investor untuk berinvestasi dan meyakinkan dapat memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dyah Eris Setiyowati⁵⁵, penelitian ini menyatakan bahwa *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika nilai *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* secara keseluruhan mengalami peningkatan maka akan

⁵⁵ Dyah Eris Setiyowati, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan...*

mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Berlaku juga sebaliknya jika nilai *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan menurun. Hal tersebut terjadi karena variabel *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang akan menjadi acuan dalam melihat kondisi perusahaan sedang baik atau tidak. Ketika kondisi perusahaan baik maka penilaian para investor terhadap perusahaan tersebut juga akan baik.